

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (JANUARI)

Minggu Pertama Januari (3,218) dengan komoditas penyumbang adalah BERAS (1.085); DAGING AYAM RAS(0.95); CABAI MERAH (0.706)

Minggu Kedua Januari (0,221) dengan komoditas penyumbang adalah BERAS (1.4); DAGING AYAM RAS (0.657); BAWANG MERAH (0.362)

Minggu Ketiga Januari (-0,580) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.4311), CABAI RAWIT (-0.774), TELUR AYAM RAS (-0.2631)

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (FEBRUARI)

Minggu Pertama Februari (0,414) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (0,544); DAGING AYAM RAS (0,337); BERAS (0,304)

Minggu Kedua Februari (0,446) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (0,575); DAGING AYAM RAS (0,337); BERAS (0,304)

Minggu Ketiga Februari (1,42) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1,132); DAGING AYAM RAS (0,454); BERAS (0,304)

Minggu Keempat Februari (2,76) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1,804); DAGING AYAM RAS (0,682); CABAI RAWIT (0,587)

Minggu Kelima Februari (3,84) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (2,194); DAGING AYAM RAS (1,101); CABAI RAWIT (0,835)

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (MARET)

Minggu Pertama Maret (1,091) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (0,971); CABAI MERAH (0,327); BAWANG MERAH (0,07)

Minggu Kedua Maret (1,92) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (0,971); CABAI MERAH (0,92); CABAI RAWIT (0,191)

Minggu Ketiga Maret (1,2) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (1,561); TELUR AYAM RAS (0,162); BAWANG MERAH (0,147)

Minggu Keempat Maret (0,55) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (1,419); TELUR AYAM RAS (0,186); BAWANG MERAH (0,158)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Series Data untuk Indeks Perubahan Harga pangan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2024, ada beberapa bahan pangan komoditi yang berpengaruh terhadap

Indeks Perubahan Harga diantaranya: Komoditas Beras, Cabai Merah, Bawang Merah, Cabai Rawit, Daging ayam, dan Telur.

Untuk jenis komoditas diatas Pemerintah Kab. Serdang Bedagai mengidentifikasi bebarapa masalah diantaranya :

1. Terjadi kenaikan harga pada beras dibulan januari minggu pertama sampai dengan minggu ke dua disebabkan musim panen mengalami kemunduran akibat dampak elnino dan juga dipengaruhi harga beras di seluruh negara mengalami kenaikan akibat adanya perubahan iklim.
 2. Adapun untuk komoditas cabai merah, cabai rawit dan telur ayam mengalami deflasi, hal ini diakibatkan adanya panen raya cabai dan stock telur ayam melimpah.
 3. Komoditas daging ayam ras di Kab. Serdang Bedagai mengalami kenaikan harga diakibatkan harga jagung yang merupakan bahan baku pokok pakan ternak mengalami kenaikan harga.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga kestabilan harga dan menjaga ketersediaan pasokan di Kab. Serdang Bedagai menerapkan beberapa kebijakan dan melaksanakan kegiatan, diantaranya :

1. Melaksanakan program D'Samurai (Daging Sapi Murah Sebagai Upaya Atasi Inflasi) Kab. Serdang Bedagai berkomitmen melaksanakan program D'Samurai yaitu melakukan operasi pasar murah khusus daging sapi menjelang HKBN Idul Fitri 1445 H Tahun 2024.
2. Melaksanakan program INSAP (Integrasi Sapi Padi) Kab. Serdang Bedagai saat ini sedang memperluas pelaksanaan program INSAP (Integrasi Sapi Padi) dengan cara kotoran sapi menjadi pupuk organik dilahan sawah dan jerami diolah menjadi salah satu pakan ternak.
3. Melakukan pemantauan harga bahan pangan pokok di 4 (empat) lokasi pasar rakyat yaitu pasar rakyat perbaungan, pasar rakyat sei rampah, pasar rakyat dolok masihul, pasar rakyat tanjung beringin.
4. Melaksanakan gerakan menanam cabai merah melalui kegiatan High Level Event TPID Kab. Serdang Bedagai, pemberian bibit cabai merah kepada ibu-ibu rumah tangga untuk ditanam dipekarangan rumah dan melaksanakan operasi pasar murah di Kecamatan Sei Bambi pada bulan januari Tahun 2024, dalam rangka mengendalikan kenaikan harga cabai merah.
5. Melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD teknis pengendalian inflasi daerah bersama Badan Pusat Statistik dan Satgas Pangan mulai dari bulan januari sampai dengan maret sebanyak 15 (lima belas) kali.
6. Kegiatan Panen Raya Padi Desa Binaan Kajari Serdang Bedagai Kecamatan Teluk Mengkudu.
7. Kegiatan Panen Raya Cabai Merah di Desa Kerapuh Kab. Serdang Bedagai.
8. Untuk menjaga pasokan bahan pokok dan barang lainnya menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, melakukan Sidak Pasar Rakyat sebanyak 3 (tiga) kali.
9. Melaksanakan Operasi Pasar dengan komoditi Beras, Minyak Goreng, Telur dan Gula selama bulan januari sampai dengan maret sebanyak 3 (tiga) kali, dan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 2 (dua) kali, Kegiatan ini dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kab. Serdang Bedagai bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Serdang Bedagai
10. Melaksanakan Operasi Pasar Murah Khusus Daging Sapi menjelang HKBN Idul Fitri

1445 H Tahun 2024. Operasi Pasar Murah Khusus Daging Sapi ini untuk membantu masyarakat mendapatkan daging sapi dengan harga terjangkau yaitu Rp. 110.000,-/Kg juga untuk memangkas jalur perdagangan sehingga peternak sapi memperoleh keuntungan. Kegiatan ini dilaksanakan di 17 Kecamatan.

11. Melaksanakan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi jagung yaitu Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun.
12. Melakukan koordinasi dengan Pertamina dan koordinasi dengan para agen dan sub agen penyalur LPG 3 Kg untuk menjamin kelancaran pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Pengendalian Inflasi di Kab. Serdang Bedagai ada beberapa aspek, diantaranya :

1. Pentingnya peningkatan sumber daya manusia tenaga penyuluh sehingga program INSAP dapat dilaksanakan dengan baik dan meluas.
2. Melakukan koordinasi dengan Badan Pusat Statistik dalam menganalisa data IPH, evaluasi dilakukan untuk melihat trend IPH dalam waktu, apakah IPH cenderung meningkat atau menurun, serta apakah ada fluktuasi musiman yang perlu diperhatikan.
3. Peningkatan produksi padi dan cabai merah untuk pengendalian harga dan stock.
4. Meningkatkan populasi ternak sapi
5. Kemitraan dan koordinasi antara Pemerintah Daerah untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pokok penting perlu dilakukan kerjasama antar daerah penghasil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penambahan luasan lahan pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi padi dan cabai merah.
2. Peningkatan sarana dan prasarana peternakan sapi sehingga dapat meningkatkan produksi sapi yang menjadi salah satu produk unggulan di Kab. Serdang Bedagai.
3. Melakukan koordinasi intens dengan Badan Pusat Statistik, Satgas Pangan, dan Pertamina dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah.
4. Peningkatan produksi pertanian, Pemerintah Kab. Serdang Bedagai agar mendorong peningkatan produksi pertanian padi, jagung, bawang merah, cabai merah dan lainnya. dengan meningkatkan pasokan dapat mengurangi tekanan harga dan mencegah inflasi yang disebabkan kelangkaan barang.
5. Pemberdayaan ekonomi, Pemerintah Kab. Serdang Bedagai dapat mendorong pemberdayaan ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang potensial, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memfasilitasi investasi. dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inflasi dapat dikendalikan secara efektif.
6. Pengembangan UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong daya beli.